



Ganti Sleman Minta Bantuan

Agar Pemprov DIJ Atasi Persoalan Sampah 923 Ton

JOGJA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ kembali dibebani dengan permintaan bantuan oleh Pemkab Sleman. Tak berbeda dengan Kota Jogja, permasalahannya masih seputar sampah.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Beny Suharsono mengatakan, penanganan sampah yang diminta Pemkab Sleman sebanyak 923 ton. Hanya saja, akan ditangani usai permasalahan 5.000 ton sampah Jogja usai diangkat.

Rencananya, ribuan ton sampah itu akan dikeluarkan dari Jogja sampai Jumat (28/6). Digeser ke TPA Piyungan yang dibuka secara darurat. "Penanganan darurat salah satunya menggeser sambil



AGUNG DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

BENY SUHARSONO
Sekprov DIJ

mengakselerasi tempat pengelolaan (sampah di Jogja, Red)," ujarnya kemarin (26/6).

Dia pun mencontohkan pembangunan TPS3R Kota Jogja yang berada di TPA Piyungan. Progressnya disebut hampir selesai. Nantinya, lokasi ini diklaim bisa mengolah sampah 60-70 ton per hari.

TPA Piyungan, kata Beny, kini relatif longgar. Setelah ditutup permanen, sampah turun signifikan. Sehingga hal tersebut bisa

dimanfaatkan untuk menangani permasalahan sampah di daerah. "Kemarin ada yang jebol sudah kita perbaiki untuk menahan lagi (timbunan sampah, Red)," tuturnya.

Beny mengaku, prioritas penanganan sampah memang difokuskan di Kota Jogja. Mengingat Sleman memiliki luas wilayah yang lebih besar dibanding Jogja. "Kenapa Sleman kita tahan dulu," lontarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Epiphana Kristiyani membenarkan, adanya timbunan sampah 923 ton. Sampah tersebut merupakan akumulasi dari sampah rumah tangga, industri, ataupun pasar. "Itu seluruh timbunan, termasuk sampah pasar yang tidak mampu ditangani," ujarnya. (**oso/eno/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005